

ABSTRAK

Sarif Ponamon, Nim.231409033. 2013. *Komparasi Pembelajaran Sejarah (Studi kasus di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang*. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang. (2) Cara guru di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang menyesuaikan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran sejarah. (3) Perbedaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang tidak terlalu jauh berbeda, dari awal proses pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Seharusnya guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang dalam mengajar adalah guru menggunakan macam-macam metode yang tepat dalam mengajar serta menggunakan media yang disesuaikan dengan waktu mengajar, tetapi kenyataan di lapangan guru sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang hanya sering menggunakan metode yang monoton yaitu guru sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan yang membuat siswa tersebut sering keluar masuk pada mata pelajaran sedang berlangsung, guru hanya menegur dan memberi sanksi yang sifatnya mendidik kepada siswa yang sering keluar masuk pada jam mata pelajaran sedang berlangsung serta yang sengaja tidak mengikuti pelajaran dikarenakan kebosanan akan pelajaran sejarah, dikarenakan metode pengajaran yang dilakukan guru hanya monoton. *Kedua*, untuk menyesuaikan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran sejarah guru di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian selalu memperhatikan standar proses dan standar penilaian. Sedangkan guru sejarah di Madrasah Aliyah Kaidipang berasumsi bahwa, tidak terlalu banyak perubahan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah menengah atas di Kabupaten Bolaangmongondow Utara lainnya. Alasannya, karena semua materi sejarah disemua tingkatan sekolah setara Sekolah Menengah Atas (SMA) itu sama adanya. *Ketiga*, perbedaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dan Madrasah Aliyah Kaidipang hanya terdapat pada alokasi waktu yang diberikan disetiap kelas dan kualifikasi keilmuan guru sejarah itu sendiri. Alokasi waktu yang diberikan pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bolangitang Barat lebih banyak dibandingkan dengan Madrasah Aliyah Kaidipang. Dari segi kualifikasi keilmuan, hanya SMA Negeri 1 Bolangitang Barat yang memiliki guru yang berkualifikasi keilmuan sejarah, sedangkan guru sejarah di Madrasah Aliyah Kaidipang berkualifikasi keilmuan PKn.

Kata Kunci : Komparasi, Pembelajaran Sejarah.